

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia menjadi lebih baik.

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 (2003:2) dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Basri (2013:13) menjelaskan bahwa pendidikan adalah proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus menerus kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan merupakan perjalanan yang tak pernah terhenti sepanjang hidup manusia dan merupakan hal yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Selanjutnya Hafid dkk (2014:27) menjelaskan pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan kembangkan potensi-potensi bawaan baik jasmani maupun rohani

untuk memperoleh hasil dan prestasi sehingga ia dapat mencapai kedewasaan.

Berbagai perubahan yang terjadi di dalam dunia pendidikan seringkali membawa dampak (positif maupun negatif) dalam pendidikan tersebut. Dalam perkembangannya, diperlukan adanya inovasi agar pendidikan tersebut dapat meningkat secara menyeluruh guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), inovasi diartikan pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat). Secara umum, inovasi sebagai pembaharuan atau perubahan yang terjadi dari suatu keadaan pada keadaan lain yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Dikutip dalam buku yang ditulis oleh Rusdiana (2014:44) yang berjudul “Konsep Inovasi Pendidikan” dikatakan bahwa “Inovasi pendidikan adalah inovasi untuk memecahkan masalah dalam pendidikan. Inovasi pendidikan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan komponen sistem pendidikan, baik dalam arti sempit, yaitu tingkat lembaga pendidikan, maupun arti luas, yaitu sistem pendidikan nasional”.

Inovasi dalam dunia pendidikan dapat berupa apa saja, produk ataupun sistem. Produk misalnya, seorang guru menciptakan media pembelajaran *mock up* untuk pembelajaran. Sistem misalnya, cara penyampaian materi di kelas dengan tanya jawab ataupun yang lainnya yang bersifat metode. Inovasi dapat dikreasikan sesuai pemanfaatannya, yang menciptakan hal baru, memudahkan dalam dunia pendidikan, serta mengarah pada kemajuan.

Rogers (2003:12) menjelaskan Inovasi pendidikan adalah suatu ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik berupa hasil *inversi* (penemuan baru) atau *discovery* (baru ditemukan orang), yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Inovasi dalam pendidikan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah. Inovasi pendidikan yang menginginkan adanya perubahan dari kondisi yang kurang baik menuju kondisi yang lebih baik dengan memberikan kewenangan kepada sekolah untuk memberdayakan dirinya. Inovasi pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan (mengawasi dan menilai) segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia dan nonmanusia secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan inovasi pendidikan yang telah ditetapkan.

Inovasi pendidikan sebagai usaha perubahan pendidikan tidak bisa berdiri sendiri, tetapi harus melibatkan semua unsur yang terkait di dalamnya, seperti inovator, penyelenggara inovasi seperti kepala sekolah, guru dan siswa. Di samping itu, keberhasilan inovasi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh satu atau dua faktor, tetapi juga oleh masyarakat serta kelengkapan fasilitas. Faktor utama yang perlu diperhatikan dalam inovasi pendidikan adalah kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum, fasilitas, dan program agar inovasi tersebut dapat terselenggara sesuai yang telah diputuskan (Rusdiana, 2014:52).

Permasalahan tersebut juga dirasakan di SMP Islam terpadu Nurul Azmi Medan yang diantaranya yaitu menurunnya semangat belajar murid. Oleh karena itu, kepala sekolah SMP Islam terpadu Nurul Azmi Medan melakukan sebuah inovasi dalam bidang pendidikan yang harapannya inovasi tersebut dapat mengatasi permasalahan yang ada saat ini di SMP Islam terpadu Nurul Azmi Medan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa inovasi dalam sebuah pendidikan sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang ada di sekolah tersebut dan mengejar ketertinggalan pendidikan di Indonesia. Serta untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang dirasakan semakin menurun saat ini. Dengan perbaikan dan inovasi-inovasi baru tersebut, peserta didik diharapkan nantinya menjadi manusia yang lebih aktif, kreatif, dan terampil untuk

memecahkan suatu permasalahan kedepannya.

Berkaitan dengan permasalahan di atas dan hasil observasi awal yang peneliti lakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dan lebih dalam terhadap informasi yang ada di SMP Islam Terpadu Nurul Azmi Medan di karenakan peneliti menemukan inovasi baru dalam dunia pendidikan yang masih belum banyak diterapkan pada sekolah-sekolah lain. Di antaranya yaitu: 1) Sekolah tersebut menggunakan platform SAKTI (Sinergi, Aktif, Kinerja, Teliti, Inovatif), 2) Di sekolah tersebut juga membuat program Tahfiz Alquran dan MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa), 3) Di sekolah tersebut mengkolaborasi antara teknologi dengan pembelajaran. Sehingga para murid dan guru yang ada di sana menjadi lebih luas wawasannya dalam hal pendidikan.

Berdasarkan penemuan awal yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul “Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Mewujudkan Sekolah yang Berkualitas di SMP Islam Terpadu Nurul Azmi Medan”. Peneliti berharap nantinya inovasi-inovasi baru yang didapat bisa bermanfaat dan digunakan bagi lembaga pendidikan lainnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah melakukan penelaahan lebih lanjut dari beberapa gejala yang peneliti temukan dan tuliskan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Menurunnya semangat belajar murid.
2. Kurang efektifnya metode guru saat mengajar di kelas.
3. Dampak kemajuan teknologi yang mempengaruhi pembelajaran murid di sekolah.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, untuk menghindari kesalah fahaman dalam penafsiran judul dan isi, maka penulis perlu memberikan fokus penelitian secara kongkrit. Adapun fokus penelitian ini yaitu “Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Mewujudkan Sekolah yang Berkualitas di SMP Islam Terpadu Nurul Azmi Medan”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk inovasi pendidikan dalam upaya mewujudkan sekolah berkualitas yang ada di SMP Islam Terpadu Nurul Azmi Medan?
2. Bagaimana langkah kebijakan kepala sekolah di SMP Islam Terpadu Nurul Azmi Medan dalam melaksanakan inovasi pendidikan untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas?
3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari adanya inovasi pendidikan dalam upaya mewujudkan sekolah yang berkualitas di SMP Islam Terpadu Nurul Azmi Medan?
4. Apa saja hambatan saat inovasi pendidikan untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas tersebut diterapkan di SMP Islam Terpadu Nurul Azmi Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bentuk inovasi pendidikan dalam upaya mewujudkan sekolah yang berkualitas yang ada di SMP Islam Terpadu Nurul Azmi Medan.
2. Untuk mengetahui langkah kebijakan kepala sekolah di SMP Islam Terpadu Nurul Azmi Medan dalam melaksanakan inovasi pendidikan untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas.

3. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari adanya inovasi pendidikan dalam upaya mewujudkan sekolah yang berkualitas di SMP Islam Terpadu Nurul Azmi Medan.
4. Untuk mengetahui apa saja hambatan saat inovasi pendidikan dalam upaya mewujudkan sekolah yang berkualitas tersebut diterapkan di SMP Islam Terpadu Nurul Azmi Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik manfaat yang bersifat teoritis dan juga praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis.
 - a. Untuk memberikan inovasi baru bagi dunia pendidikan di Indonesia.
 - b. Diharapkan mampu digunakan sebagai bahan referensi atau pembanding pada penelitian selanjutnya, terutama pada penelitian yang berkaitan dengan Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Mewujudkan Sekolah yang Berkualitas.
 - c. Dapat menjadi bahan rujukan bagi sekolah lainnya.
2. Manfaat Praktis.
 - a. Dapat menambah pengalaman dan wawasan keilmuan secara langsung bagi peneliti dalam hal Inovasi Manajemen Pendidikan Untuk Mewujudkan Sekolah Yang Berkualitas.
 - b. Menjadi bahan evaluasi kedepannya bagi pihak sekolah dalam menemukan dan menerapkan suatu inovasi baru.
 - c. Serta menambah wawasan dan pengalaman bagi para guru dan tenaga kependidikan lainnya dengan adanya inovasi baru tersebut.